

BAB III

DESKRIPSI UMUM MAJELIS TAKLIM BINA MUALAF DI DESA KARANGGONDANG

A. Monorafi Desa Karanggondang

1. Gambaran Umum Masyarakat Desa Karanggondang

Desa karanggondang adalah desa terluas dari 16 desa se-kecamatan Mlonggo. Adapun batas-batas wilayah desa Karanggondang adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Bondo
- Sebelah timur : Hutan/ perhutani
- Sebelah Barat : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Desa Srobyong dan desa Sekuro¹

Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jerapa dikelompokkan menjadi 58 RT dan 09 RW, dan terbagi menjadi beberapa dukuh. Diantaranya:

- Kedung Panjalin
- Ngancar Rejo
- Gondang Krajan
- Kendeng
- Paluan

¹Sumber monografi Desa Karanggondang tahun 2016

- Pailus
- Ngemplik Ngipik
- Mbancak
- Ploso
- Tawar
- Kedung Mulyo
- Kemangi
- Balong Kidul
- Empurancak
- Balong Arto

Setiap desa tidak terlepas dari sistem pemerintahannya. Kepala desa Karanggondang dipilih oleh masyarakat secara demokratis, dan dengan sistem pemerintahan terstruktur. Adapun struktur pemerintahan Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tahun 2017, sebagai berikut:

Petinggi	: Sulkan
Carik	: Katiyono
Ka. TU	: Natalia Setyaningrum
Keuangan	: Sutomo
Kebayan	: Harun Al Rasyid
Modin 1	: Nur Arifin

Moden 2	: Ali Rif'an
Ladu	: -
Petengan	: Sholikul Hadi
Kamituwo Kedung Panjali	: Margono
Kamituwo Gondang	: Sutrisno
Kamituwo Paluan	: Tomi Budiyanto
Kamituwo Ngemplik	: Muhlisin
Kamituwo Ploso	: Hadi Kusanto
Kamituwo Kemangi	: Asan
Kamituwo Balong Kidul	: Pujiyanto
Kamituwo Balong Arto	: Riyadi ²

2. Penduduk

Desa karanggondang memiliki Jumlah penduduk 17765 orang. Dengan komposisi penduduk desa pada bulan Desember tahun 2016 adalah:

- a. Laki-laki : 9021 orang
- b. Prempuan : 8744 orang
- c. Jumlah Kepala Keluarga : 6168 KK

² Bank data Desa Karanggondang 2016

d. Kepadatan Penduduk : 1,463,34 per KM³

3. Mata Pencarian

Tabel 1

No .	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Buruh Tani	217 Orang	297 Orang
2.	Pedagang Barang Klontong	55 Orang	367 Orang
3.	Peternak	403 Orang	0 Orang
4.	Nelayan	515 Orang	0 Orang
5.	Montir	7 Orang	0 Orang
6.	Perawat Swasta	10 Orang	24 Orang
7.	Bidan Swasta	0 Orang	1 Orang
8.	Ahli Pengobatan Alternatif	3 Orang	0 Orang
9.	TNI	3 Orang	0 Orang
10.	Guru Swasta	35 Orang	43 Orang
11.	Pedagang Keliling	10 Orang	0 Orang
12.	Tukang Batu	35 Orang	0 Orang
13.	Pembantu Rumah Tangga	46 Orang	112 Orang
14.	Notaries	1 Orang	0 Orang
15.	Dukun Tradisional	3 Orang	9 Orang
17.	Karyawan Perusahaan Swasta	1531 Orang	2488 Orang
18.	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	75 Orang	45 Orang
19.	Ibu Rumah Tangga	0 Orang	6168 Orang
20.	Pensiunan	137 Orang	59 Orang
21.	Buruh Harian Lepas	133 Orang	127 Orang
22.	Pemilik Usaha Jasa Trasportasi Dan Perhubungan	3 Orang	0 Orang
23.	Pemilik Usaha Warung, Rumah Makan, Dan Restoran	5 Orang	48 Orang

³ Data daftar isian tingkat perkembangan desa , Badan Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Jawa Tingkat

28.	Sopir	62 Orang	0 Orang
29.	Jasa Penyewaan Pralatan Pesta	10 Orang	1 Orang
30.	Pengrajin Industry Rumah Tangga Lainnya	35 Orang	50 Orang
31.	Tukang Jahit	2 Orang	8 Orang
32.	Tukang Kue	0 Orang	6 Orang
33.	Tukang Cukur	3 Orang	5 Orang
34.	Tukang Listrik	3 Orang	0 Orang
35.	Pemuka Agama	27 Orang	0 Orang
36.	Penyiar Radio	0 Orang	1 Orang
37.	Satpam/ Security	10 Orang	0 Orang
38.	Jumlah Total Penduduk	13.638ang ⁴	

4. Data Tenaga Kerja Masyarakat Desa Karanggondang

Table 2

No	Tenaga Kerja	Laki-Laki	Perempuan
1.	Penduduk Usia 18-56 Tahun	3779 Orang	3691 Orang
2.	Penduduk Usia 18-56 Tahun Yang Bekerja	3146 Orang	2874 Orang
3.	Penduduk Usia 18- 56 Yang Belum Atau Tidak Bekerja	633 Orang	817 Orang
4.	Penduduk Usia 0-6 Tahun	1407 Orang	1324 Orang
5.	Penduduk Masih Sekolah 7-18 Tahun	2392 Orang	1993 Orang
6.	Penduduk Usia 56 Tahun Keatas	1648 Orang	1604 Orang
7.	Angkatan Kerja	3779 Orang	3691 Orang
8	Jumlah	16.784 Orang	15.994 Orang

⁴ Ibid

5. pendidikan

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai setiap Negara di dunia. Sedangkan maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan, karena pendidikan akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi spiritual, intelegensi, dan skil.

Keberagaman masyarakat Desa Karanggondang dalam bidang pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Tingkat Pendidikan Penduduk

a). Usia 3-6 tahun yang belum masuk tk	:229 orang
b). Usia 3-6 tahun yang sedang tk/play group	: 368 orang
c). Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	: 42 orang
d). Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	: 2320 orang
e) Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	: 713 orang
f). Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	: 75 orang
g) Usia 18-56 tahun yang tamat SD	: 3483 orang
h). Usia 12-56 tahun tidak tamat SMP	: 894 orang
i). Usia 12-56 tahun tidak tamat SMA	: 1394 orang
j). Jmlah penduduk tamat SMP/ sederajat	: 3464 orang
k). Jumlah penduduk tamat SMA/ sederajat	: 3294 orang
l). Jumlah penduduk tamat D-I /sederajat	: 25 orang
m). Jumlah penduduk tamat D-2/sederajat	:66 orang
n). Jumlah penduduk tamat D-3/sederajat	: 306 orang

- o). Jumlah Penduduk tamat S-I/ sederajat : 1004 orang
- p). Jumlah penduduk tamat S-2/ sederajat : 27 orang
- q). Jumlah penduduk tamat S-3/ sederajat : 1 orang

b. Wajib belajar 9 tahun

- a). Jumlah penduduk usia 7-15 tahun : 2879 orang
- b). usia 7-15 tahun yang masih sekolah : 2702 orang
- c). usia 7-15 tahun yang tidak sekolah : 117 orang⁵

6. Kehidupan Beragama

Dalam kehidupan bermasyarakat peranan agama sangat penting untuk membina karakter dan mental manusia untuk menjalani proses kehidupan. Karna didalam agama terdapat aturan-aturan dan panduan supaya manusia mampu melakukan segala aktivitas dan perilaku dengan keadaan yang baik.

Dalam hal keagamaan, masyarakat Desa Karanggondang memeluk agama yang berbeda-beda, diantaranya: Islam, Kristen, Khatolik, dan Budha. Meskipun demikian, masyarakat selalu menjaga keharmonisan dan toleran antar pemeluk agama. sebagian besar masyarakat menganut agama Islam dengan jumlah pemeluk : 9424 orang dari seluruh total penduduk Desa Karanggondang. Kemudian agama Kristen dengan jumlah pemeluk: 8287 orang, sedangkan Khatolik berjumlah: 29 orang, dan Budha hanya 1 orang.

⁵ *Ibid*

Sarana peribadatan di Desa Karanggondang meliputi masjid dengan jumlah 12 buah, kemudian langgar/surau/musholah berjumlah 33 buah, dan greja Kristen Protestan berjumlah 10 buah.⁶ Adapun kegiatan keagamaan yang menggunakan sarana peribadatan hampir diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat di Desa Karanggondang.

B. Kegiatan MT Bina Mualaf di Desa Karanggondang

1. Pelaksanaan Kegiatan MT Bina Mualaf di Desa Karanggondang

MT Bina Mualaf di Desa Karanggondang yang menjadi binaan Pokjalah Kemenag Jepara telah bekerjasama dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara dengan nomor MoU 059/FDK-UNISNU/VI/2015 dan Kd.11.20/BA.01/6075/2015 dan dilaunching oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara dan Dekan Fakultas Dakwah UNISNU Jepara pada tanggal 12 Juni 2015 pada hari Jum'at bertempat di Masjid Nurul Yaqin Dusun Balong Arto Desa Karanggondang.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Murniati, S.Sos.I, M.S.I, (Koordinator MT Bina Mualaf) Mengatakan ada 2 macam pelaksanaan kegiatan MT Bina Mualaf, yaitu pelaksanaan kegiatan secara rutin, dan

⁶ Data daftar isian potensi desa, Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah

pelaksanaan kegiatan secara incidental⁷. untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan rutin

Adapun kegiatan pembinaan keagamaan dilaksanakan setiap hari Jum'at Pon bertempat di Masjid Nurul Yaqin Balong Arto sebagai pusat kegiatan ini. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Khoiriyah (koordinator MT Bina Mualaf) tentang Kegiatan rutin MT Bina Mualaf di Desa Karanggondang, beliau membaginya ke dalam 2 session, sebagai berikut:

- a). Pada session pertama mualaf diberikan pembinaan *ubudiyah* di mana para muallaf diajarkan *kaifiyah* beribadah dimulai dengan wudhu. Maksud pembelajaran ini dalam rangka memantapkan para mualaf dalam beribadah yang benar sesuai dengan syaria Islam dan dipraktikkan langsung yang didampingi oleh para mahasiswa Fakultas Dakwah UNISNU Jepara.
- b). Sedangkan pada session kedua diberikan materi tentang aqidah dan tauhid yang diharapkan akan menguatkan dalam aqidah islamiah dan tauhid uluhiyah dalam kapasitas dirinya menjadi seorang mualaf.⁸

⁷ Hasil Wawancara, Murniati, Kamis, 31 Agustus 2017, Jam:13.00 Wib. di Kantor FDK Unisnu Jepara

b. Pelaksanaan kegiatan incidental

- a). Pentasharufan zakat sewaktu kegiatan launching yang didukung oleh LAZIS PLN TJB sebesar Rp. 5.000.000,00.-
- b). Kegiatan buka bersama pada bulan Ramadhan
- c). Pemberian bantuan hewan ternak kambing untuk delapan mualaf yang tidak mampu.
- d). Pemberian daging hewan kurban kepada Muallaf pada hari Raya Idhul Adha.

c. Hasil observasi lapangan

- a). pada Jum'at 2 Juni 2017, Para mualaf sudah mulai praktek gerakan sholat , yang dimulai dari takbiratul ihram dengan posisi berdiri tegak menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangan kemudian tangan bersedekap, dilanjutkan gerakan rukuk dalam sholat, kemudian gerakan iktidal (berdiri dari rukuk), dan dilanjut dengan gerakan sujud dengan wajah, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua telapak kaki menempel pada lantai.
- b). pada Jum'at 7 Juli 2017, para mualaf mulai praktek hafalan bacaan sholat, seperti do'a iftitah, bacaan takbir, bacaan saat rukuk dan bangun dari rukuk, bacaan tahiyat, dan do'a-do'a pendek. Praktek yang dilakukan secara berkelompok sesuai

⁸ Hasil Wawancara, Khoiriyah Muslim, Jum'at 7 Juli 2017. Jam 14.00 Wib, di Masjid Nurul Yaqin Balong Arto Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

dengan masing-masing dukuh di Desa Karanggondang, kemudin dilanjutkan dengan membaca hafalan setiap individu.

Hasil wawancara dengan Ibu Indayani (anggota MT Bina Mualaf) mengatakan bahwa beliau mengalami kesulitan dalam pelafalan dan daya ingat, sehingga beliau merasa takut dan malu apabila saat praktek masih sering lupa.⁹

- c). pada Jum'at 11 Agustus 2017, para mualaf dikuatkan lagi keimanannya dengan diberi tausiyah oleh tokoh agama. Materi yang diberikan seputar kisah-kisah teladan nabi Muhammad, para sahabat, dan lain sebagainya. metode ceramah/tausiyah diharapkan agar mualaf termotivasi dengan kisah-kisah teladan Nabi sehingga mualaf tetap semangat belajar dan tidak merasa terbebani dengan hafalan-hafalan yang mereka anggap sulit, sehingga mereka tetap rutin berangkat tanpa merasa takut.

2. Mitra Kerja MT Bina Mualaf di Desa Karanggondang

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh MT Bina Mulaf tidak terlepas dari bantuan moril ataupun material dari beberapa pihak.

Diantaranya adalah:

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh MT Bina Mulaf tidak terlepas dari bantuan moril ataupun material dari beberapa pihak.

Diantaranya adalah:

a. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara

⁹Hasil wawancara, Indayani, Jum'at 7 Juli 2017. Jam 14.00 WIB, Masjid Nurul Yaqin Balong Arto Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

- b. LAZIS PLN TJB
- c. BAZNAS Kabupaten Jepara
- d. Tokoh agama Desa Karanggondang
- e. Tokoh masyarakat Desa Karanggondang¹⁰

3. Struktur kepengurusan MT Bina Mualaf

Ketua : Badrudin

Sekretaris : Murniati, S.Sos.I, M.SI

Bendahara : Siti Khoiriyah

Koordinator *Public Speaking* : Gus Heri Susilo Putra

Pelaksana : Suyati, Yanti

4. Data Base Anggota MT Bina Mualaf

Anggota bina mualaf di Desa Karanggodang seluruhnya berjumlah 142 mualaf. Yang terdiri dari dusun Kedung Panjalin, Ngancar Rejo, Gondang Krajan, Kendeng, Paluan, Pailus, Ngemplik Ngipik, Mbancak, Ploso, Tawar, Kedung Mulyo, Kemangi, Balong Kidul, Empurancak, Dan Balong Arto. Dengan profesi yang berbeda, yang terdiri dari petani, nelayan, karyawan swasta, wiraswasta, sopir, penjahit, tukang kayu, ibu rumah tangga dan buruh.

Beberapa mualaf di desa karanggondang berstatus belum menikah, sudah menikah, dan sebagian ada yang janda cerai hidup,

¹⁰ *Ibid*

dan janda mati. Mualaf tersebut ada yang memiliki ahli waris dan ada yang tidak memiliki ahli waris (keturunan).

Adapun data base anggota MT Bina Mualaf yang berjumlah 142 secara garis besar terlampir pada bagian belakang.¹¹

¹¹ Data base MT Bina Mualaf di Desa Karanggondang tahun 2015